

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN KESADARAN GENDER UNTUK  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Program Sarjana Pendidikan  
dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



oleh  
**Azmi Mahatmanti**  
NIM 1805677

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN KESADARAN GENDER UNTUK  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI**

oleh  
Azmi Mahatmanti  
1805677

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

©Azmi Mahatmanti 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang - undang.  
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**AZMI MAHATMANTI**

**NIM 1805677**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN KESADARAN GENDER UNTUK  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd.  
NIP. 19630630 199512 1 001

Pembimbing II,



Rina Nurhudhi Ramadhani, M.Pd.  
NIP. 92019021 993031 1 201

Menyetujui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia

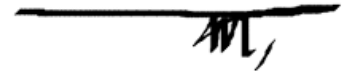


Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd.  
NIP. 19660601 199103 1 005

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Instrumen Kesadaran Gender Untuk Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi” adalah karya sendiri. Isi skripsi tidak terdapat plagiat dari orang lain, penjiplakan, serta pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi yang diputuskan jika terdapat pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain pada karya saya di kemudian hari.

Bandung, Agustus 2023



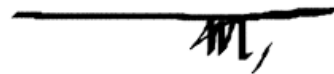
Azmi Mahatmanti  
NIM 1805677

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin hamdan syakirin, hamdan na imin hamdan yuwafini amahu wayukafi mazidah.* Segala puji bagi Allah atas karunia dan kenikmatan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengembangan Instrumen Kesadaran Gender Untuk Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi”. Terdiri dari lima bab dengan rincian: Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan; Bab II memuat kajian pustaka yang terdiri dari teori-teori utama dan pendukung tentang konsep dasar kesadaran gender dan konsep bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kesadaran gender; Bab III memuat metode penelitian meliputi pendekatan penelitian (desain penelitian, partisipan, populasi, sampel dan prosedur penelitian, definisi operasional variabel, instrumen yang digunakan, tahap pengumpulan data, dan teknik analisis data); Bab IV memaparkan hasil penelitian dan pembahasan; Bab V merupakan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.

Proses penyelesaian skripsi ini memerlukan kegigihan, kesabaran, dan ketekunan dalam pengerjaan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Namun besar harapan penulis, skripsi ini dapat menjadi manfaat berupa kontribusi keilmuan untuk semua pihak khususnya dalam ranah bimbingan dan konseling. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis terbuka atas segala masukan dan kritik guna perbaikan dan peningkatan bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2023



Azmi Mahatmanti

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah swt Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam bentuk pikiran, waktu, bimbingan dan dukungan moral, kepada:

1. Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah mengarahkan, mengkritisi serta memberikan dukungan agar peneliti yakin dan mampu bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Rina Nurhudhi Ramadhani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan penelitian dengan sepenuh hati hingga skripsi penulis selesai dengan maksimal.
3. Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan kemudahan dalam menempuh studi dan penyelesaian skripsi.
4. Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D selaku Dosen Ahli yang telah menjadi penimbang instrumen pada penelitian ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan optimal.

Terakhir, kepada pihak-pihak lain yang telah membantu namun tidak dituliskan satu persatu pada dokumen ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak semoga tidak mengurangi rasa cinta kasih dan rasa terima kasih yang perlu diucapkan. Semoga Allah swt. memberikan ridho-Nya kepada kita semua.

## ABSTRAK

### **Azmi Mahatmanti, 1805677. (2023). Pengembangan Instrumen Kesadaran Gender Untuk Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi minimnya penelitian mengenai variabel kesadaran gender terutama pengembangan alat ukur kesadaran gender yang secara spesifik diteliti di Indonesia terutama untuk layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menjadikan kesadaran gender sebagai variabel yang secara spesifik dibahas dan dieksplorasi untuk mengembangkan instrumen kesadaran gender dalam rangka menunjang keberjalanan layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi yang komprehensif. Jenis penelitian ini ialah studi deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei *desain cross-sectional* jenis *attitudes and practices* bertujuan pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik. Hasil temuan penelitian menunjukkan pengembangan instrumen kesadaran gender berdasarkan uji *EFA (exploratory factor analysis)* berskala *multidimensi*, memiliki 2 dimensi yaitu dimensi ideologi peran gender dan dimensi sensitivitas gender, memiliki 23 butir item pernyataan. Berdasarkan uji validitas konstruk, uji *rating scale* menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori bagus dan mampu mengukur yang seharusnya diukur. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa butir instrumen menunjukkan kualitas yang baik untuk mengukur kesadaran gender. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan validasi instrumen final kesadaran gender dan menjustifikasi *manual book* instrumen kesadaran gender.

Kata kunci: instrumen, kesadaran gender, bimbingan dan konseling

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of research on gender awareness variables, especially the development of gender awareness measurement tools that have been specifically studied in Indonesia, especially for guidance and counseling services. This research makes gender awareness a variable that is specifically discussed and explored to develop gender awareness instruments to support the implementation of comprehensive guidance and counseling services in tertiary institutions. Type of research is a descriptive study using a quantitative approach with a cross-sectional design survey method with the type of attitudes and practices aimed at increasing knowledge, attitudes, and practices. Result of the research show that the development of a gender awareness instrument based on the EFA (exploratory factor analysis) test on a multidimensional scale, has 2 dimensions, namely the ideological dimension of gender roles and the dimension of gender sensitivity, which has 23 statement items. Based on the construct validity test, the rating scale test shows that the instrument is in a good category and is able to measure what it should measure. The instrument reliability test showed that the instrument items showed good quality for measuring gender awareness. Recommendations for future researchers can validate the final gender awareness instrument and justify the gender awareness instrument manual book.*

*Keywords: Instrument, gender awareness, guidance and counseling.*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>14</b>
1.1 Latar Belakang .....	14
1.2 Rumusan Masalah .....	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	21
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>23</b>
2.1 Konsep Kesadaran Gender .....	23
2.1.1 Histori Studi Gender.....	23
2.1.2 Hakikat Kesadaran Gender.....	25
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Gender.....	26
2.3 Pengukuran Kesadaran Gender .....	30
2.4 Perkembangan Kesadaran Gender Pada Mahasiswa.....	32
2.5 Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengembangkan Kesadaran Gender.....	33
2.6 Penelitian Terdahulu .....	34
2.7 Posisi Teoritis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Desain Penelitian.....	40
3.3 Partisipan .....	40

3.4	Populasi dan Sampel .....	42
3.5	Instrumen Penelitian.....	42
3.5.1	Definisi Operasional Variabel .....	43
3.5.2	Kisi-kisi Instrumen Sebelum <i>Judgment</i> .....	44
3.6	Penimbang Instrumen Penelitian.....	46
3.6.1	Uji Kelayakan Instrumen .....	46
3.6.2	Uji Keterbacaan Instrumen.....	47
3.6.3	Uji Validitas .....	48
3.6.4	Uji Reliabilitas.....	50
3.7	Prosedur Penelitian.....	51
3.7.1	Persiapan penelitian.....	51
3.7.2	Pelaksanaan penelitian .....	51
3.7.3	Pelaporan Penelitian .....	52
3.8	Analisis Data .....	52
	<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1	Temuan.....	53
4.1.1	Konstruk Instrumen Kesadaran Gender ( <i>Gender Awareness</i> ) .....	53
4.1.2	Temuan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	60
4.1.2.1	Uji Validitas.....	60
4.1.2.2	Temuan Uji Reliabilitas Instrumen <i>Gender Awareness</i> .....	65
4.1.2.3	Uji Validitas Faktorial .....	67
4.1.3	Pola Standar Penyekoran.....	72
4.1.4	Norma Instrumen.....	74
4.1.5	Manual Instrumen .....	75
4.2	Pembahasan .....	75
4.2.1	Konstruk Instrumen Kesadaran Gender ( <i>Gender Awareness</i> ) .....	75
4.2.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	79
4.2.3	Pola Standar Penyekoran.....	81
4.2.4	Norma Yang Digunakan.....	82
4.2.5	Manual Instrumen Kesadaran Gender .....	83
4.3	Kekurangan dan Kelebihan Penelitian .....	84
4.3.1	Kelebihan Penelitian .....	84
4.3.2	Kekurangan Penelitian .....	84
	<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....</b>	<b>85</b>

5.1	Simpulan.....	85
5.2	Implikasi.....	86
5.3	Rekomendasi .....	87
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Jenis Kelamin dan Gender.....	25
Tabel 2. 2 Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD).....	34
Tabel 3. 1 Rancangan Instrumen Sebelum Uji Pakar .....	44
Tabel 3. 2 Profil Mahasiswa pada Uji Keterbacaan Instrumen Gender Awareness .....	47
Tabel 3. 3 Kriteria Uji Validitas Unidimensionality ( <i>explained variance</i> ).....	48
Tabel 3. 4 Kriteria Uji Validitas Unidimensionalitas ( <i>unexplned variance</i> ) .....	48
Tabel 3. 5 Kategori Nilai MNSQ.....	49
Tabel 3. 6 Kategori Nilai ZSTD.....	49
Tabel 3. 7 Kategori <i>Pt. Mean Corr</i> .....	50
Tabel 3. 8 Kriteria nilai <i>alpha Cronbach</i> .....	50
Tabel 3. 9 Kriteria Penilaian <i>Reliability Person</i> dan <i>Item</i> .....	51
Tabel 4. 1 Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Gender Setelah Uji Pakar .....	55
Tabel 4. 2 Instrumen Kesadaran Gender Setelah Uji Pakar & Uji Keterbacaan ..	56
Tabel 4. 3 <i>Statistic Summary</i> Instrumen Kesadaran Gender.....	60
Tabel 4. 4 Kriteria Uji Validitas <i>Unidimensionality (explained variance)</i> .....	60
Tabel 4. 5 Kriteria Uji Validitas <i>Unidimensionalitas (unexplned variance)</i> .....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Unidimensionality</i> .....	61
Tabel 4. 7 Ringkasan Nilai MNSQ dan ZSTD .....	63
Tabel 4. 8 Ringkasan Uji Validitas Konten Per-Item .....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4. 10 Kategori Nilai <i>alpha Cronbach</i> .....	65
Tabel 4. 11 Kriteria Nilai <i>Person Reliability</i> .....	66
Tabel 4. 12 Konversi Skor Pada Dimensi Ideologi Peran Gender.....	72
Tabel 4. 13 Konversi Pemberian Skor Pada Dimensi Ideologi Peran Gender .....	73
Tabel 4. 14 Standar Kategorisasi Dimensi Ideologi Peran Gender.....	73
Tabel 4. 15 Standar Kategorisasi Dimensi Sensitivitas Gender.....	74
Tabel 4. 16 Penafsiran Kategorisasi Norma Ideologi Peran Gender .....	74
Tabel 4. 17 Penafsiran Kategorisasi Norma Sensitivitas Gender .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Rating Scale Instrumen Kesadaran Gender Dimensi Ideologi Peran Gender.....	62
Gambar 4. 2 Hasil Uji Rating Scale Instrumen Kesadaran Gender Dimensi Sensitivitas Gender.....	62
Gambar 4. 3 Nilai korelasi matriks instrumen kesadaran gender .....	68
Gambar 4. 4 Nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) and Bartlett's Test.....	68
Gambar 4. 5 Nilai MSA (Measure of Sampling Adequacy).....	69
Gambar 4. 6 Total Variance Explained Instrumen Kesadaran Gender .....	70
Gambar 4. 7 Penyebaran Faktor Pada Instrumen Kesadaran Gender .....	70
Gambar 4. 8 Output Tabel Communalities .....	71
Gambar 4. 9 Tabel Rotated Factor Matrik .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Administrasi Penelitian .....	99
Lampiran B: Pengembangan Instrumen .....	108
Lampiran C: Pengumpulan Data .....	130
Lampiran D: Pengolahan Data .....	136
Lampiran E: Riwayat Hidup Peneliti .....	148

## DAFTAR PUSTAKA

- A.P.A. (1975). Gender awareness. *American Psychology Association*, 68(4), 376-380.
- Abigail, J., Stewart, & Nicky J, N. (2010). Lifespan Development. In D. McCreary, & J. Chrisler, *Handbook of Gender Research in Psychology, Volume 1: Gender Research in General and Experimental Psychology* (p. 559). New York: Springer Science+Business Media.
- ABKIN, D. J. (2007). *Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amalia, R. (2016). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Berbasis Nilai Budaya Minangkabau Dalam Kesetaraan Gender untuk Meningkatkan Self-Esteem Pada Remaja Putri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9-16.
- American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education. (2014). *Standards for educational and psychological testing*. Washington, DC: American Educational Research Association.
- An, S. S., K., & Kim, K. (2016). *Development of revised korean gender equality awareness test (I): Basic Test Validation*. Seoul: Korean Women's Development Insititue.
- Ariaji, J. N. (2018). Hubungan Intergroup Contract dengan Stereotype Threat pada Anggota Wanita Resimen Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi UNS*.
- Arofah, L. (2016). Penyadaran Gender Siswa MA Melalui Layanan Informasi Dengan Media Komik Dalam Perspektif Islam. *Nusantara of Research*, 3(1), 1-77.
- Asikin, A. R. (2014). Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Kesadaran Gender Siswa. *Skripsi UPI*.
- Beauvoir, S. D. (1949). *The Second Sex*. Paris: by Éditions Gallimard.
- Beere, C. A. (1984). The Sex-Role Egalitarianism Scale: A Measure of Attitudes Toward Equality Between the Sexes. *Sex Roles*, 1(1), 563-576.
- Bert F, Boietti E, Rousset S, Pompili E, Franzini Tibaldeo, Gea M, & et al. (2022). Gender sensitivity and stereotypes in medical university students: An Italian cross-sectional study. *PLOS ONE*, 17(1).
- Bishop, P., & Herron, R. (2015). Use and Misuse of the Likert Item Responses and Other Ordinal Measures. *International journal of exercise science*, 8(3), 297-302.

- Bond, T., & Fox, C. (2015). *Applying the Rasch Model Fundamental Measurement in the Human Sciences. Third Edition*. New York: Routledge.
- Bosra, Mustari, Umiarso, & Jamil, A. (2020). Analisis sistem pemikiran gender berbasis keagamaan di pesantren Jawa Timur. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 92-115.
- Breslin, A. C. (1988). Values Clarification as Methodology in Moral Education. *Irish Educational Studies*, 173-190.
- Brown, B. (2006). *Foundations of Feminist Therapy*. Retrieved from Media Wiley: [http://media.wiley.com/product\\_data/excerpt/69/04713743/047137](http://media.wiley.com/product_data/excerpt/69/04713743/047137)
- Carnes, M., & MD, M. d. (2015). The Effect of an Intervention to Break the Gender Bias Habit for Faculty at One Institution A Cluster Randomized, Controlled Trial. *Academic Medicine*, 90.
- Chen, X. (2016). *A Comparative Study on the Understanding of Gender Roles Between High and Low Grade Primary School Students*. Nanjing: Nanjing Normal University.
- Creswell, J. D. (2018). *FIFTH EDITION: RESEARCH DESIGN (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative-4th ed*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4th Edition*. Washington DC: SAGE Publications, Inc.
- Crocker, L., & Algina, J. (2006). *Introduction to classical and modern test theory*. Wadsworth Pub Co.
- Dewanti, N. &. (2020). Dampak Kebijakan Pengarusutamaan Gender Di Kabupaten Gresik. *Publika*, 8(5), 35-46.
- Dikdasmen, D. (2021, Mei 04). *Upaya Mewujudkan Kesetaraan di Dunia Pendidikan*. Retrieved from [ditpsd.kemdikbud.go.id](http://ditpsd.kemdikbud.go.id): <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/upaya-mewujudkan-kesetaraan-di-dunia-pendidikan#>
- Emy Susanti, S. M. (2020). Gender Consciousness among Student of Higher Education. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 985-1006.
- Enns, C. (2000). Gender issues in counseling. In S. Brown, & L. R.W, *Handbook of counseling psychology* (pp. 601-638). New York: John Wiley & Sons, Inc.



- Evans, K. M. (2005). Feminism and Feminist Therapy : Lessons From the Past and Hopes for the Future. *Journal of Counseling and Development*, 269-277.
- Fadhilah, N. (2020). 2020. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*, 171-189.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka.
- Fiah, R. (2014). Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi. Studi Terhadap Kebutuhan dan Pencapaian Tugas Perkembangan Mahasiswa Untuk Menyusun Rancangan Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling.
- Forum, W. E. (2022). *Global Gender Gap Report 2022*. 2022: World Economic Forum.
- Good, G. E. (1990). Gender Aware Therapy. *JOURNAL OF COUNSELING & DEVELOPMENT*, 2(68), 376-380.
- Good, G. E., Gilbert, L. A., & Scher, M. (1990). Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender. *Journal of Counseling and Development: JDC*, 472-482.
- Grose, R., Grabe, S., & Kohfeldt, D. (2014). Sexual education, gender ideology, and youth sexual empowerment. *The Journal of Sex Research*, 51(7), 742-753.
- Gunawan, W., & Yudianto, A. (2023). Uji validitas konstruk work-life balance dengan rasch model. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 14(1), 97-111.
- Habibullah, d. (2021). Perancangan Media Kreatif Pembelajaran dan Pengenalan Mengenai Ragam Identitas Gender dan Ekspresi Gender Dengan Memanfaatkan Media Boneka Kertas Bagi Remaja. *E-Proceeding of Art & Design*, 1140-1153.
- Hackett, P. (2019). *Quantitative research methods in consumer psychology. Contemporary and Data Driven Approaches*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Handoyo, A. W. (2019). Penerapan Teknik Photovoice Sebagai Layanan BK Untuk Meningkatkan Sensitivitas Gender Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1-9.
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2014). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 85-99 (1).
- Hidayatullah, M., & Shadiqi, M. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi (Edisi Revisi)*. Banjarmasin: Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Hochschild, A., & Machung, A. (2003). *The Second Shift*. New York: Penguin Books. Ltd.

- Hoffman, R., & Myers, J. (1996). Gender Issues in Counselor Education: Are the CACREP Standards Sufficient?
- Houser, R. (2020). *Counseling and educational research: Evaluation and application (4th eds)*. SAGE Publications.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutahahean, M. U., & Hasnawati, H. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 49-66.
- Ihsanuddin, I. A. (2019). Pengembangan Game Pembelajaran Kesehatan Reproduksi Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kesadaran Gender di Jenjang SMP Kabupaten Wonosobo. *Tesis UNS*.
- Imelda, J. P. (2004). *Fifty Key Concepts in Gender Studies*. London: SAGE Publications Ltd.
- Karim, F., & Indrawati, E. (2015). Intensi melakukan pelecehan seksual ditinjau dari sikap terhadap diskriminasi gender pada mahasiswa. *Jurnal Empati*, 4(3), 114-119.
- Keeling, M. L. (2007). A Careful Balance: Multinational Perspectives on Culture, Gender, and Power in Marriage and Family Therapy Practice. *Journal of Marital and Family Therapy*, 443.
- Kempe-Bergman, M. Larsson, H., & Redelius, K. (2020). The Sceptic, The Cynic, The Women's Rights Advocate and The Constructionist: Male Leaders and Coaches on Gender Equity in Sport. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 333-347.
- Khairun, Y. D., & Hakim, I. A. (2019). Profil Tugas Perkembangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 105-111.
- Kim, K., & Soe E. H. (2020). Exploring the Construct and Developing the Scale of Gender Sensibility. *Journal of Educational Studies*, 41(4), 63-90.
- Kirschenbaum, H. (2013). *Values Clarification in Counseling and Psychotherapy*. New York: Oxford University Press.
- Kwok, Y., & Jung, W. (2018). The Mediating Effects of Rejection Sensitivity in the Relationship between Adolescents: Experience of Maltreatment and Gender Sensitivity. *Journal of School Social Work*, 51-73.
- L.Wright, A., Roscigno, V. J., & Quadlin, N. (2021). First-Generation Students, College Major, and Gendered Pathways. *The Sociological Quarterly* (64), 67-90.

- Lahelma, E. (2011). Gender Awareness in Finnish Teacher Education: an Impossible Mission? *Education Inquiry*, 2(2), 263-276.
- Lekskes, J. (1998). Gender-awareness and policies: theory and practice among small NGOs. *Development in Practice*, 8(4), 478-482.
- Li, X., Kim, Y. H., Keum, B. T., Wang, Y.-W., & Bishop, K. (2022). A Broken Pipeline: Effects of Gender and Racial/Ethnic Barriers on College Students' Educational Aspiration–Pursuit Gap. *Journal of Career Development* 49 (4), 753-768.
- Loi, U. R., Gemzell-Danielsson, K., Faxelid, E., & Klingberg-Allvin, M. (2015). Health Care Providers' Perceptions of and Attitudes Towards Induced Abortions in Sub-Saharan Africa and Southeast Asia: A Systematic Literature Review of Qualitative and Quantitative Data. *BMC Public Health*, 2-13.
- Ma'ruf, M. (2016). Dekonstruksi gender dalam pesantren. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 114-126.
- Mayasari, R., Obaid, M., & Asni. (2020). Tarik menarik faktor-faktor sosial psikologis dalam terbentuknya sikap mahasiswa terhadap isu kesetaraan dan keadilan gender. *Jurnal Studi Gender*, 13, 281-302.
- Mayasari, R., Obaid, M., & Asni, A. (2020). Tarik Menarik Faktor-Faktor Sosial Psikologis dalam Terbentuknya Sikap Kesetaraan dan Keadilan Gender. *Jurnal Studi Gender*, 13(2), 281-301.
- Miers, M. (2002). Developing an understanding of gender sensitive care: exploring concepts and knowledge. *Journal of Advance Nursing*, (40) 1, 69-77.
- Miller, P., King, L., Wolfe, J., & King, D. (1999). A model of gender awareness in VA health care. *Veterans Health System Journal* (4), 27-30.
- Miller, P., King, L., Wolfe, J., & King, D. (1999). A model of gender awareness in VA health care. *Veterans Health System Journal*, 27-30 (4).
- Muamaroh. (2013). Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan. *Educational Psychology Journal* 2 (1), 35-42.
- Mujiran, P. (2022). *Pernik-pernik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyati, M. (2022). Persepsi Orang Tua Etnis Betawi Mengenai Pendidikan Tinggi Anak Perempuan (Studi Pada Masyarakat Betawi di Kelura. *Jurnal Pendidikan Islam*, 483-491.
- Nations, U. (2022, Januari Rabu). *Goals 5: Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls*. Retrieved from United Nations: Sustainable Development Goals.: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/>

- Nemoto, T., & Beglar, D. (2014). Likert-scale questionnaires. *conferences proceedings*, (pp. 1-8).
- Newman, C. (2003). *Better Practices in Gender Sensitivity*. Prime II.
- Nurhayati, P. (2022). Kesetaraan Gender Dalam Organisasi Mahasiswa DEMA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurjanah, N. (2020). 2. Pengaruh Guru dan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Gender Siswa Kelas XI SMAN 1 Sindang Indramayu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 1-22.
- Oakley, A. (1972). *Sex, Gender and Society*. England: Gower Publishing Company.
- Oosterhuis, H., van der Ark, L., & Siitsma, K. (2017). Standard errors and confidence intervals of norm statistics for educational and psychological tests. *Psychometrika*, 82(3), 559-588.
- Osarenren, N. A., Nwadinigwe, I. P., & Owodunni, O. (2020). Effet Of Values Clarification and Gender on Success Orientation Among Undergraduates in South West, Nigeria. *International Journal of Education Research*, 7 (1), 87-96.
- P. Verdonk, Y. W. (2008). Medical Students' Gender Awareness Construction of the Nijmegen Gender Awareness in Medicine Scale (N-GAMS). *Sex Roles*, 222-234.
- Pendidikan, K. d. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdikbud.
- Perempuan, K. (2018). Catatan Tahunan Komnas Perempuan. *Tergerusnya Ruang Aman Perempuan Dalam Pusaran Politik Populisme* (pp. 1-3). Jakarta: KOMNAS PEREMPUAN.
- Perempuan, K. (2022). Peringatan Hari Perempuan Internasional 2022 dan Peluncuran Catatan Tahunan tentang Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan. *Bayang-bayang Stagnasi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam, dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Prayitno, & Erman, A. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwati, I. (2012). Pengaruh Stereotype Gender Terhadap Intensitas Memilih Pemimpin Perempuan Pada Mahasiswa Psikologi UIN Jakarta. *Skripsi UIN*.

- Putry, R. (2016). Manifestasi kesetaraan gender di perguruan tinggi. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 164-182.
- R. Morais, e. a. (2020). Medical Students' Gender Awareness: Construction of the Nijmegen Gender Awareness in Medicine Scale (N-GAMS). *Advances in Health Sciences Education*, 457-477.
- Ramadon, S. (2015). Efektivitas Konseling Kognitif-Perilaku dalam Meningkatkan Kesadaran Gender Siswa. *Tesis UPI*.
- Raths, L. E., Harmin, M., & Simon, S. B. (1966). *Values and Teaching: Working with Values in the Classroom*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Co.
- Reynolds, C., & Kamphaus, R. (2015). Reynolds Intellectual Assessment Scales (2nd ed). *Psychological Assessment Resources*.
- Reynolds, C., Altmann, R., & Allen, D. (2021). *Matering Modern Psychological Testing: Theory and Methods. Second Edition*. Switzerland: Springer.
- Riyadi, A. (2017). Pengembangan alat ukur kematangan karir siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 60-79.
- Robert J. Stoller, M. (1968). *SEX AND GENDER: The Development of Masculinity and Femininity*. London: Karnac Books Ltd.
- Robertson, J., & Williams, B. W. (2010). Gender Aware Therapy For Profesional Men in A Day Treatment Center. *Special Section: Professional Men*, 316-326.
- Rusmana, N. (2019). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekola: Metode, Teknik, dan Aplikasi*. Bandung: UPI Press.
- Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Experience and Knowledge on Sexual Harassment: A Preliminary Study Among Indonesian University Student. *Social Work Journal*, 9(1), 75-85.
- Sa Zhihong, L. T. (2021). Evidence for a Comprehensive Sexuality Education Intervention that Enhances Chinese Adolescents' Sexual Knowledge and Gender Awareness and Empowers Young Women. *Sex Roles*, 1-14.
- Sadli, S. (2010). *Berbeda Tetapi Setara*. Jakarta: Kompas.
- Salgado, D. M. (2002). Gender Awareness Inventory-VA: A Measure of Ideology, Sensitivity, and Knowledge Related to Women Veterans' Health Care. *Sex Roles*, 1(46), 247-260.
- Santrock, J. (2011). *Life-span development second edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2014). *Essentials of Life-Span Development Third edition*. New York: McGraw-Hill Education.

- Sari, A. N. (2013). Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Kesadaran Gender Siswa: Studi Pra Eksperimental terhadap Siswa Kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi UPI*.
- Sasongko, S. S. (2009). *Modul 2: Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: BKKBN.
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-Laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme*. Makassar: Alauddin Press.
- Setyani, A. (2020). Gender Stereotyping dalam Dunia Pendidikan (Studi tentang Pandangan Pendaki Laki-Laki terhadap Pendaki Perempuan pada Mahasiswa Pecinta Alam di Purwokerto). *Skripsi*.
- Sharf, R. S. (2012). *Theories of Psychotherapy and Counseling ; Concepts and Cases. 5th edition*. California: Brooks/Cole.
- Simon, S. B., Howe, L. W., & Kirschenbaum, H. (1992). *Values Clarification: A Handbook of Practical Strategies for Teachers and Students. Revised Edition*. New York: Values Pr.
- Siswoyo, D. (2021). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Stevens-Smith, P. (1995). Gender Issues in Counselor Education: Current Status and Challenges. *Counselor Education and Supervision*.
- Sugarman, D., Aldarondo, E., & Boney-McCoy. (1996). Risk Marker Analysis of Husband-to-Wife Violence: A Continuum of Aggression. *Journal Of Applied Social Psychology, 26(4)*, 313-337.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial (ed. revisi)*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial (ed. revisi)*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Syafaruddin. (2019). *Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Syahril. (2018). Konseling Lintas Budaya dalam Perspektif Budaya Indonesia. *Jurnal Al-Taujih, 4(1)*, 78.
- Syamsuddin, A. (2012). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul Cetakan kesebelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsurijal, d. (2019). Fenomena Pendidikan Sex-Class Dalam Membangun Karakter Siswa Berwawasan Gender Pada Sekolah Muslim. *Jurnal Civic Hukum, 67-76*.

- Taherdoost, H., Sahibuddin, S., & Jalaliyoon, N. (2022). Exploratory factor analysis; concepts and theory. *Advances in applied and pure mathematics*, 27, 375-382.
- Ulfah, I. (2010). Menggugat Perkawinan: transformasi kesadaran gender Perempuan dan Implikasinya Terhadap Tingginya Gugat Cerai di Ponorogo. *Kodifikasia*, 5(1), 1-22.
- Umam, R. N. (2021). Pendekatan Konseling Lintas Budaya Dalam Mengatasi Stigma Negatif Terhadap Kelompok Minoritas Gender Calabai. *EGALITA: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, 16(2), 17-30.
- Umar, N. (1998). Perspektif gender dalam islam. *Jurnal Pemikiran Islam Paramadina*, 1(1).
- Umrina, A., M.Fauzi, & H, H. (2017). Penguatan Hak Asasi Perempuan dan Kesetaraan Gender Melalui Dialog Warga. *Jurnal Studi Gender*, 12(1), 41-60.
- UN, W. (2014). *Gender Equality Capacity Assessment Tool*. New York: UN Women Training Center.
- UNESCO. (2003). *Gender and education for all: the leap to equality; EFA global monitoring report, 2003/4; summary report*. UNESCO Publishing.
- Verdonk, P. Y.-J. (2008). Medical Students' Gender Awareness: Construction of the Nijmegen Gender Awareness in Medicine Scale (N-GAMS). *Sex Roles*, 222-234.
- Verdonk, P., Benschop, Y., De Haes, H., & Largo-Janssen, T. (2009). From gender bias to gender awareness in medical education. *Advances in health sciences education*, 14, 135-152.
- Vetter, T. (2017). Fundamentals of research data and variables: the devil is in the details. *Anesthesia & Analgesia*, 124(4), 1375-1380.
- W.E.F. (2017). *The Global Gender Gap Report*. Switzerland: World Economic Forum.
- Wardhana, O. K. (2019). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Peran Gender Siswa Kelas VII MTSN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Guidance and Counseling Paper*.
- Warliah, W. (2017). Pendidikan berbasis gender awareness: strategi meminimalisir bias gender di pondok pesantren. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Wayne, K. (2016). *Quantitative Research in Education*. London: SAGE Publications Ltd.

- Widhiarso, W. (2010). *Pengkategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Widhiarso, W. (2010). Pengkategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Widhiarso, W. (2008). Koefisien reliabilitas untuk pengukuran kepribadian multidimensi. *Jurnal Psikobuana*, 1, 39-48.
- Widyatama, R. (2006). *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Media.
- Wilis, S. (2011). *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabet.
- Worell, J. a. (2003). *Feminist Perspectives in Therapy : Empowering Diverse Woman*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.,Hoboken.
- Yong, A., & Pearce, S. (2013). A beginner's guide to factor analysis: Focusing on exploratory factor analysis. *Tutorials in quantitative methods for psychology*, 9(2), 79-94.
- Yuden, Y., Chuki, S., & Dorji, T. (2020). Gender sensitivity in pedagogical practices in secondary education in Bhutan. *Research in Educational Policy and Management*, 2(2), 38-51.
- Yun-Jeong Kim. (2022). A Study on the Gender Sensitivity of Korean Public Officials and Public Institution Employee; Focusing on the Interaction Effect of Gender and Rank. *Universal Journal of Public Health*, 10(4), 279-288.
- Yun-Jeong Kim. (2022). A Study on the Gender Sensitivity of Korean Public Officials and Public Institution Employees: Focusing on the Interaction Effect of Gender and Rank. *Universal Journal of Public Health*, 279-288.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



